

Cara Berinteraksi dalam Surat Hujurat

<"xml encoding="UTF-8">

Al-Qur'an dalam banyak suratnya seringkali membahas hal-hal yang berkaitan dengan cara menjaga keseimbangan dalam hidup bermasyarakat

Salah satunya adalah Surat Hujurat. Surat ini berisi tentang adab dan cara kita bergaul dengan sesama manusia untuk membangun kehidupan yang damai

Dan beberapa masalah yang disinggung dalam Surat Hujurat antara lain seperti yang : disebutkan dalam ayat berikut ini

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْ تَنْبُوْا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُّونِ إِنَّ بَعْدَ مَنْ أَظْنَنَّ وَلَا تَجَسِّسُوا وَلَا يَغْتَبُ بَعْدَ مَنْ فَضَّلْتُمْ إِنَّمَا أَنْ يَعْلَمَ الْمُجْرِمُ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَمِّا فَكَرِهَ ثُمَّوْهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian" prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjung sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang." (QS.Al-Hujurat:12

Ayat ini khusus memberikan peringatan bagi kaum mukminin. Karena bila seorang mukmin terkena penyakit-penyakit jiwa yang disebut dalam ayat diatas, maka bukan saja hubungan .antar manusia yang rusak tapi hubungannya dengan Allah juga akan bermasalah

: Adapun peringatan-peringat yang disebutkan ayat diatas adalah .Jauhi banyak prasangka .1

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْ تَنْبُوْا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُّونِ

”..Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka“

”?Mengapa ayat ini menyebut jauhi “banyak prasangka”, bukan “semua prasangka

Karena tidak semua prasangka itu buruk. Prasangka baikmu pada saudaramu juga sebuah

.prasangka namun hal itu baik

.Tapi kebanyakan prasangka itu buruk maka jauhilah prasangka-prasangka buruk tersebut

Jangan mencari-cari aib orang lain .2

وَلَا تَجَسَّسُوا

”...Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain“

.Jangan mengunjing atau membicarakan keburukan orang lain dibelakang .3

وَلَا يَغْتَبْ بَعْدَ صُكْمَ بَعْدَ حَسَنَا

”..Dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjing sebagian yang lain“

Masalah ini menarik untuk kita perhatikan. Bila kita melakukan sebuah keburukan maka keburukan itu akan mengantarkan kita menuju keburukan yang lain

Dimulai dari prasangka buruk akan mengantarkan kita menuju “mencari-cari aib” orang tersebut. Atau bahkan menyuruh orang lain untuk memata-matai orang yang kita maksud, apa kira-kira yang dia lakukan dalam kesendirian. Setelah proses mencari-cari aib orang lain maka kita akan terjerumus dalam ghibah yang memiliki efek yang dahsyat ditengah masyarakat

Karenanya Al-Qur'an sangat melarang kita berprasangka buruk yang akan berakhir pada ghibah. Bahkan Al-Qur'an memperumpamakan perbuatan keji ini seperti memakan bangkai saudaranya sendiri

أَيْحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتَنَا فَكَرِهْ تُمُوهُ وَأَنْقُفُوا أَلَّهَ إِنَّ أَلَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ

Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu“ kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, (Maha Penyayang.” (QS.Al-Hujurat:12

...Semoga bermanfaat